

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini keterampilan menerjemahkan merupakan salah satu keterampilan yang dapat memberikan peluang kerja. Bagi beberapa orang menjadi seorang penerjemah adalah suatu kesempatan yang menjanjikan karena tidak sedikit perusahaan yang telah bekerjasama dengan perusahaan asing ataupun banyaknya buku ilmu pengetahuan yang berasal dari luar negeri sehingga diperlukan penerjemahan dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, mata kuliah penerjemahan telah menjadi salah satu bagian dalam kurikulum pembelajaran bahasa asing, seperti di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, mata kuliah penerjemahan (*Übersetzung*) merupakan mata kuliah perluasan pendalaman. Mata kuliah ini diberikan di semester lima karena dianggap kemampuan mahasiswa dalam keterampilan dasar bahasa Jerman yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) dan sudah cukup baik. Mata kuliah *Übersetzung* terdiri atas dua bagian yaitu *Übersetzung Deutsch - Indonesisch* dan *Übersetzung Indonesisch – Deutsch*. Dengan adanya mata kuliah tersebut mahasiswa diharapkan mampu menerjemahkan berbagai jenis teks dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam mengikuti mata kuliah *Übersetzung Deutsch-Indonesisch*, ketika menerjemahkan teks dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia, penulis menghadapi beberapa kendala yang mengakibatkan hasil terjemahan kurang tepat dan terkesan rancu sehingga kegiatan penerjemahan ini merupakan salah satu kegiatan yang kurang diminati oleh penulis dan juga beberapa mahasiswa lainnya.

Pada proses penerjemahan kegiatan membaca merupakan salah satu kegiatan penting karena hasil terjemahan bergantung pada pemahaman terhadap teks yang dibaca. Dalam memahami teks berbahasa Jerman penulis mengalami kesulitan karena kurangnya penguasaan kosakata bahasa Jerman. Saat membaca teks, sesekali penulis mencari makna kata sehingga teks tidak dipahami secara keseluruhan yang mengakibatkan penerjemahan dilakukan kata demi kata dan makna keseluruhan teks dalam terjemahan menjadi tidak sesuai dengan makna dalam teks sumber.

Selain penguasaan kosakata hal penting lain yang mempengaruhi penerjemahan adalah pengetahuan umum tentang suatu tema. Saat menganalisis teks sumber diperlukan beberapa pengetahuan yang berhubungan dengan tema teks tersebut karena saat membaca, pemahaman terhadap konteks dapat membantu dalam pemilihan kata untuk mengalihkan teks dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Dalam proses penganalisaan teks ini penulis juga mengalami kendala yaitu kurangnya pengetahuan umum tentang tema-tema tertentu yang mengakibatkan penulis tidak mampu memahami makna maupun konteks dari teks tersebut sehingga dalam proses pengalihan teks dari bahasa

Jerman ke dalam bahasa Indonesia terdapat ketidaksesuaian makna dengan yang semestinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca dan kemampuan menerjemahkan teks. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis memilih judul “**Hubungan Antara Kemampuan Membaca dan Kemampuan Menerjemahkan Teks Berbahasa Jerman**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah rendahnya penguasaan keterampilan dasar bahasa Jerman mahasiswa mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Jerman?
2. Apakah perbendaharaan kosakata mahasiswa yang rendah mempengaruhi mahasiswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Jerman?
3. Apakah kurangnya pengetahuan umum mahasiswa tentang tema-tema tertentu mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Jerman?
4. Apakah kesulitan mahasiswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Jerman disebabkan oleh kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memahami teks?

5. Apakah terdapat hubungan yang positif antara kemampuan membaca dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Jerman?

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, banyak masalah yang dapat diteliti yang berhubungan dengan penerjemahan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membatasinya pada kemampuan membaca dalam hubungannya dengan menerjemahkan, sehingga masalah yang diteliti adalah hubungan antara kemampuan membaca dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Jerman.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Jerman?
2. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Jerman?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif antara kemampuan membaca dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Jerman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Jerman.

2. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks berbahasa Jerman.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara kemampuan membaca dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Jerman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu manfaat teoretis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih dalam hubungan antara kemampuan membaca dengan kemampuan menerjemahkan. Selain itu secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penulis mendapat gambaran mengenai hubungan antara kemampuan membaca dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Jerman.
2. Bagi mahasiswa semester V tahun ajaran 2012/2013 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan membaca dan kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Jerman yang mereka miliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menemukan faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menerjemahkan teks berbahasa Jerman.